

# PENGARUH KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA

Fitri Annisa Harahap<sup>1</sup>, Dwi Rayana Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

\*E-mail: fitriannisaharahap.skripsi@gmail.com

## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi siswa kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Lubuk Pakam yang beralamat di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Dengan populasi sebanyak 172 siswa dan sampel sebanyak 63 siswa dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan dokumentasi dan penyebaran angket. Sebelum digunakan angket tersebut diuji terlebih dahulu. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa angket tersebut valid dan reliabel. Kemudian data yang terkumpul dari hasil angket dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis data diperoleh bahwa baik secara parsial maupun simultan kedua variabel (konsep diri dan motivasi berprestasi) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditandai dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana hasil uji t pada variabel konsep diri sebesar 4,622 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,670 dan pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan hasil sebesar 2,647 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,670; dan hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  37,073 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,15.

**Kata kunci:** Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

## Abstract

*The problem in this research is learning achievement student less. This aims to determine how the influence of self concept and achievement motivation to the achievement of learning economy class XI MIA MAN Lubuk Pakam Academic Year 2017/2018. This research was conducted in MAN Lubuk Pakam which is located at Karya Agung street Komplek Pemkab Deli Sedang. The population in this research is 172 students and 63 sample with Proportional Random Sampling. Data collection technique are documentation and through questionnaires. That questionnaires is tested before used first. From that analysis obtained that questionnaire are valid and reliable. And that obtained data from questionnaire are analysis used with multiple linear analysis. Results of data analysis obtained that the two variables (self concept and achievement motivation) marked positive and significant effect of the economic student achievement of class XI MIA MAN Lubuk Pakam Academic Year 2017/2018,  $t_{count} > t_{table}$  where the results of t tet on the self concept variable of 4,622 is greater than  $t_{table}$  1,670 and the achievement motivation show 2,647 is greater than  $t_{table}$  1,670; and F test result show the value  $F_{count}$  is 37,073 greater than  $F_{table}$  3,15.*

**Keyword:** Self Concept, Achievement Motivation, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga para peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu dari jenjang pendidikan yang sedikit berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), pada jenjang ini beban mata pelajaran untuk peserta didik lebih banyak dan menitikberatkan pada ilmu agama. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2009:200), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MAN Lubuk Pakam, pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi semester ganjil terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar  $66:172 = 0,3837 \times 100\% = 38,37\%$  (Tidak Tuntas). Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 79 sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013 masih ada 66 siswa yang memiliki kemampuan di bawah KKM.

Upaya untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana menurut Djaali (2014:101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar peserta didik adalah motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas MIA MAN Lubuk Pakam, bahwa konsep diri siswa masih tergolong rendah, hal ini ditandai masih kurang rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat, ataupun memberi pertanyaan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa kurang yakin terhadap diri mereka sendiri karena takut salah dan minder dengan teman yang lain.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran ekonomi yang dimiliki oleh sebagian siswa masih belum optimal.

Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah. Siswa terlambat masuk ke ruang kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan masih ada siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan soal latihan ekonomi.

Untuk menghilangkan anggapan siswa mengenai mata pelajaran ekonomi tersebut, diperlukan adanya konsep diri yang positif dan motivasi berprestasi dalam diri individu untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan pada setiap mata pelajaran khususnya ekonomi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lubuk Pakam. Yang terletak di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 172 orang. Dan sampel sebanyak 63 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

## Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data dalam hal ini dilakukan uji asumsi klasik. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh konsep diri ( $X_1$ ), motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ekonomi ( $Y$ ). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Sugiyono, 2016:192)}$$

Dimana :  $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dapat dicari dengan rumus :

$$\alpha = Y - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

$$\beta_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

### 2. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji ini digunakan rumus uji t digunakan rumus :

$$t_h = \frac{b}{s_b} \text{ (Sunyoto 2011: 146)}$$

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) berarti ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji ini digunakan rumus uji F regresi berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Sugiyono, 2016:192)}$$

Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = (R)^2 \cdot 100\%$$

Pengaruh variabel bebas ( $X_1$  maupun  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Syah, dkk, 2009:94).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen Penelitian

Sebelum angket diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian, angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Lubuk Pakam yang

dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Setelah angket uji coba ini selesai di isi maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket tersebut.

Dari pengujian validitas dengan menggunakan program aplikasi software *SPSS 20.0* dengan lembar kuesioner variabel Konsep Diri berjumlah 25 butir pernyataan dan lembar kuesioner variabel Motivasi Berprestasi berjumlah 25 butir pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir pernyataan terdapat 22 butir pernyataan dinyatakan valid dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan terdapat 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dimana  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Maka untuk penelitian hanya 22 butir pernyataan akan digunakan begitu juga dengan variabel motivasi berprestasi.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *Cronbach Alpha* terhadap 25 butir pernyataan tersebut dan pedoman memberikan interpretasi pada koefisien korelasi menurut Arikunto (2006:319), bahwa indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen memiliki tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket konsep diri disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel konsep diri memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6000 yang berada dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Begitu juga dengan angket motivasi berprestasi disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi berprestasi memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6000 yang berada dalam kategori cukup dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

#### Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data dan model yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dari variabel penelitian. Untuk menyatakan data berdistribusi normal atau tidak dilihat berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka data variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,238 dengan taraf signifikan 5%. Atau  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

Kriteria yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya (*deviation from linearity*). Jika nilai sig.  $> 0,05$  artinya terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai sig. yang diperoleh  $\leq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah 0,217  $> 0,05$ . Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel konsep diri ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) yang digunakan dalam penelitian ini.

Dan juga nilai signifikansi *Deviation From Linearity* adalah 0,257  $> 0,05$ . Hal tersebut berarti ada hubungan linear antara variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas cukup baik digunakan dalam model regresi dan pengujian selanjutnya.

#### Uji Multikolinearitas

Penelitian yang baik adalah ketika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yaitu ketika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* lebih kecil dari 10. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,593  $> 0,1$  dan nilai *VIF* 1,686  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa kedua variabel bebas tidak saling memiliki hubungan. Kedua variabel bebas baik digunakan untuk model regresi.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14,629 + 0,578 X_1 + 0,367 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel konsep diri ( $b_1$ ) yang bernilai positif artinya jika konsep diri mengalami kenaikan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi berprestasi ( $b_2$ ) yang bernilai positif artinya jika motivasi berprestasi mengalami kenaikan, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel independen yang lain bernilai tetap.

### Uji Hipotesis

Uji parsial (uji-t) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis diterima.

Hasil uji t untuk variabel konsep diri ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,622 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,622 > 1,670$ ) dan nilai signifikansi pada taraf  $\alpha = 5\%$  adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima, dimana variabel konsep diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Sedangkan hasil uji t untuk variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,647 dan nilai signifikansi adalah 0,010. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,647 > 1,670$ ) dan nilai signifikansi pada taraf  $\alpha = 5\%$  adalah  $0,010 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  diterima dimana variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Uji simultan (uji F) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $sig \geq 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 37,073 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,073 > 3,15$ ) dan nilai signifikansi pada taraf  $\alpha = 5\%$  adalah  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_3$  diterima, dimana secara bersama-sama konsep diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R Square sebesar 0,553. Besarnya nilai koefisien 0,553 sama dengan 55,3%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel konsep diri dan motivasi berprestasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 55,3% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama, konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Kedua, motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Ketiga, Konsep diri dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

Keempat, Konsep diri dan motivasi berprestasi dapat menjelaskan prestasi belajar sebesar 55,3% dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai  $R^2$  sebesar 0,553 dan sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andinny.2013. *Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif*, Vol.3, No.2, 126-135. ISSN: 2008-351 X.
- Arikunto,Suharsimi.2016.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta. Dimiyati dan Mudjiono.2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djaali.2014.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani, Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Sudjana, Nana.2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Sinar Baru Algesindo. Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*.Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang.2011.*Metodologi Penelitian Ekonomi*.Yogyakarta:CAPS.
- Surip, Muhammad.2013.*Komunikasi Antar Pribadi Perspektif Teoritis dan Aplikasi*. Medan: Unimed Press
- Syah, Darwyan, dkk.2009.*Pengantar Statistika Pendidikan*.Jakarta:Gaung Persada Pers. Syarif, Kemali.2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Unimed Press
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan pendidikan.
- Uno, Hamzah B.2011.*Teori Motivasi dan Pengukurannya:Analisis di Bidang Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina.2015.*Psikologi Belajar*.Jakarta:Rajawali Press.

UNIMED

THE  
Character Building  
UNIVERSITY